



[Bahasa Inggris] | [Indonesian]

SUMMARY OF 2012 ACTIVITIES

Tropical Forest Conservation for Reducing Emissions from Deforestation and Forest Degradation and Enhancing Carbon Stocks in Meru Betiri National Park, Indonesia

Tropical Forest Conservation For Reducing Emissions From Deforestation And Forest Degradation And Enhancing Carbon Stocks In Meru Betiri National Park, Indonesia, is an ITTO funded activity with support of *Seven and I holding Company*, number PD 519/08 Rev.1 (F). This activity has been applied in Indonesia since 2010 as a demonstration activity in conservation area to support readiness phase of REDD+. The activity is implemented for 4 years (2010-2013), in 2012, activities are focussed on gaining more carbon benefits of the program. Summary of activities for year 3 (2012) are as follows:

Activity: 1.1.4 Scale up lessons learnt and good practices gained and disseminate them

Objectives: (1) Identification of lesson and good practice to improve participation of community in forest conservation, (2) To disseminate good practices and lesson learnt for broader community and to inform some issues related to project implementation through workshop

Output: Lesson learnt and good practice as well as some issues of project implementation are well disseminated in broader level.

Method: This workshop will be held for one day. Some topics to be presented including possible resource persons (1) Overall activities and progress of DA REDD+ in MBNP (Project Coordinator) (2) Lesson learned from community involvement activities (LATIN), (3) MBNP efforts in conservation (MBNP) (4) Role of local government and universities in REDD+ (Jember University/Local Government) (5) MRV related to carbon accounting in MBNP and towards carbon trade (Forda) (6) Lesson learnt from other DA

Resource Persons: FORDA, Local Government, Jember University, MBNP and other DA,

Target Group: A number of ± 50 people from various backgrounds will be invited in this workshop, including relevant government institutions, Ministry of Forestry, donors, international agencies, universities, NGOs, and private sectors.

Time Schedule: This workshop will be held in August-September 2012 in Bogor

Activity: 1.2.2 Enhancement of Carbon Stock in Rehabilitation Zone of MBNP through Community Involvement

Objective: To collect information related to community especially related to project area in villages near rehabilitation zone and to prepare the establishment of plantation with high carbon content.

RINGKASAN KEGIATAN TAHUN 2012

Konservasi Hutan Tropis untuk Pengurangan Emisi dari Deforestasi dan Degradasi Hutan dan Peningkatan Stok Karbon di Taman Nasional Meru Betiri, Indonesia

Konservasi Hutan Tropis Untuk Pengurangan Emisi Dari Deforestasi Dan Degradasi Hutan dan Peningkatan Stok Karbon di Taman Nasional Meru Betiri, Indonesia, adalah kegiatan yang didanai ITTO dengan dukungan dari *Seven and I holding Company*, nomor PD 519/08 Rev.1 (F). Kegiatan ini dilaksanakan di Indonesia sejak tahun 2010 sebagai kegiatan percontohan untuk mendukung tahap kesiapan REDD+. Yang dilaksanakan di kawasan konservasi. Kegiatan ini dilaksanakan selama 4 tahun (2010-2013), dan pada tahun 2012, kegiatan difokuskan pada memperoleh lebih banyak manfaat karbon dari program. Ringkasan kegiatan untuk tahun ke 3 (2012) adalah sebagai berikut:

Kegiatan: 1.1.4 Meningkatkan skala pembelajaran dan praktek yang baik dan mendiseminasikannya

Tujuan: (1) Identifikasi pembelajaran dan praktek yang baik untuk meningkatkan peran masyarakat pada konservasi hutan, (2) menyebarkan praktik yang baik dan pembelajaran bagi masyarakat luas dan untuk menginformasikan kemajuan pelaksanaan proyek melalui lokakarya

Luaran: Pembelajaran dan praktek yang baik serta beberapa kendala dalam pelaksanaan proyek didiseminasikan pada tingkat yang lebih luas.

Metode: Workshop akan diselenggarakan selama sehari. Beberapa topik yang akan disajikan oleh narasumber diantaranya (1) Keseluruhan kegiatan dan kemajuan DA REDD+ di TNMB (Koordinator Proyek) (2) Pelajaran yang dipetik dari kegiatan keterlibatan masyarakat (LATIN), (3) upaya konservasi di TNMB (TNMB) (4) Peran pemerintah lokal dan universitas dalam REDD+ (Universitas Jember / Pemerintah Daerah) (5) MRV terkait dengan penghitungan karbon di TNMB dan menuju perdagangan karbon (Badan Litbang) (6) Hal yang dipelajari dari DA yang lain.

Narasumber: Badan Litbang Kehutanan, Pemerintah Daerah, Universitas Jember, TNMB dan DA lain,

Kelompok Sasaran: Sejumlah ± 50 orang dari berbagai latar belakang, termasuk lembaga pemerintah terkait, Departemen Kehutanan, lembaga donor, lembaga Internasional, Universitas, LSM, dan swasta.

Waktu Pelaksanaan: Workshop ini akan diselenggarakan pada bulan Agustus-September 2012 di Bogor.

Kegiatan: 1.2.2 Peningkatan Stok Karbon di Zona Rehabilitasi TNMB melalui Keterlibatan Masyarakat

Tujuan: Untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan masyarakat terutama yang di lokasi proyek, yaitu di desa-desa dekat zona rehabilitasi dan melakukan penanaman dengan jenis-jenis kadar karbon tinggi.

Output: (1) Information related to community especially to project area in villages near rehabilitation zone, (2) Establishment plan of plantation (3) Plantation with high carbon content to increase carbon stock

Scope of Activities: (1) Collect information related to community especially to project area in villages near rehabilitation zone (2) Prepare establishment plan of plantation (3) Establishment of plantation with high carbon content (4) Report writing

Time Schedule: April-December 2012, **Location:** Rehabilitation zone of MBNP, **Personnel:** LATIN/KAIL/MBNP

Activity: 1.3.1 Conduct awareness raising program

Objectives: (1) To increase community awareness of the importance of MBNP sustainability (2) To increase the sense of belonging of community towards the harmony between the community, stakeholders and MBNP. (3) To support the implementation of REDD+ activities in MBNP

Outputs: (1) The increase of community and stakeholders awareness level to be more harmonious and independent society. (2) The increase in participation of REDD+ activities with reduction of forest disturbance rates.

Scoper of Activities: (1) Discussion, (2) Training

Time Schedule: May – December 2012, **Location:** Meru Betiri National Park, Jember District, **Resource Persons:** MBNP, Local Government, Jember University, FORDA

Activity: 1.3.3 Enhance community level institutions to reduce illegal logging and empower them

Objectives: This activity aims to support the reduction in the incidence of illegal logging and encroachment on national park through: (1) Data gathering on socio-economic conditions of community, firewood requirement for home industry in the villages around the national park. (2) Conduct extension activities and protection of forests as efforts in prevention of illegal logging and encroachment activities (3) Strengthen the institution of SPKP and forest guards community partners in reducing illegal logging and other disturbances that can threaten the sustainability of forest in national park.

Outputs: Availability of data of socio-economic conditions of society, firewood requirement for home industry in the villages around the national park, strong institutional capacity in the buffer villages of MBNP that support forest conservation efforts.

Method of Implementation: (1) Collect data socio-economic conditions of society, firewood requirement for home industry in the villages around the national park (2) Conduct extension activities and protection of forests as efforts in prevention of illegal logging and encroachment activities (3) Strengthen the institution of SPKP and forest guards community partners in reducing illegal logging and other disturbances that can threaten the sustainability of forest in national park.

Target Group: The target of this activity is rural institutions and rural community in and around the national park, an area associated with the project, including school children and community in Ambulu resort such as villages of Curah Nongko, Wonoasri, Andongrejo, Curah Takir, and Sanen Rejo.

Time Schedule: April-November 2012, **Location:** Villages in rehabilitation zone of MBNP, **Personnel:** MBNP, Local Government

Activity: 2.1.2 Guidelines For Implementation of REDD+ In Conservation Area

Objective: Provide general guidance of implementation REDD+ in conservation area in order to support the preservation of conservation areas and mitigation of climate change in forestry sector.

Output: Guidelines or general instructions of implementation REDD+ in conservation areas that can be used as reference for implementation of REDD+ in other areas, especially in conservation areas.

Luaran: (1) Informasi yang berkaitan dengan masyarakat terutama untuk wilayah proyek di desa-desa dekat zona rehabilitasi, (2) Rencana penanaman (3) Penanaman dengan jenis kandungan karbon tinggi untuk meningkatkan stok karbon

Lingkup Kegiatan: (1) Mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan masyarakat terutama untuk wilayah proyek di desa-desa dekat zona rehabilitasi (2) Mempersiapkan rencana pembuatan tanaman (3) Penanaman dengan jenis kandungan karbon tinggi untuk meningkatkan stok karbon (4) Penulisan Laporan

Waktu Pelaksanaan: April-Desember 2012, **Lokasi:** Zona Rehabilitasi TNMB, **Personil:** LATIN / KAIL / TNMB

Kegiatan: 1.3.1 Melakukan program peningkatan kesadaran

Tujuan: (1) Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kelestarian TNMB (2) Untuk meningkatkan rasa memiliki masyarakat menuju keharmonisan antara masyarakat, TNMB dan parapihak (3) Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan REDD+ di TNMB.

Luaran: (1) Meningkatnya tingkat kesadaran masyarakat dan para pihak menjadi masyarakat yang lebih harmonis dan independen (2) Meningkatnya partisipasi dalam kegiatan REDD+ dengan berkurangnya tingkat gangguan hutan

Lingkup Kegiatan: (1) Diskusi, (2) Pelatihan

Jadwal: Mei – Desember 2012, **Lokasi:** Taman Nasional Meru Betiri, Kabupaten Jember, **Narasumber:** TNMB, Pemerintah Daerah, Universitas Jember, Badan Litbang Kehutanan

Kegiatan: 1.3.3 Meningkatkan kelembagaan tingkat masyarakat guna mengurangi penebangan liar dan memberdayakannya

Tujuan: Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung pengurangan penebangan liar dan perubahan di taman nasional melalui: (1) pengumpulan data tentang kondisi sosial ekonomi masyarakat, kebutuhan kayu bakar untuk industri rumah tangga di desa-desa di sekitar taman nasional. (2) kegiatan penyuluhan dan perlindungan hutan sebagai upaya pencegahan penebangan liar dan kegiatan perubahan (3) Memperkuat institusi SPKP dan penjaga hutan mitra masyarakat dalam mengurangi penebangan liar dan gangguan lain yang dapat mengancam kelestarian hutan di taman nasional.

Luaran: Tersedianya data kondisi sosial ekonomi masyarakat, kebutuhan kayu bakar untuk industri rumah tangga di desa-desa di sekitar taman nasional, kapasitas kelembagaan yang kuat di desa-desa penyangga TNMB untuk mendukung upaya konservasi hutan

Metode Pelaksanaan: (1) Mengumpulkan data kondisi sosial ekonomi masyarakat, kebutuhan kayu bakar untuk industri rumah tangga di desa-desa di sekitar taman nasional (2) Melakukan penyuluhan dan perlindungan hutan sebagai upaya pencegahan penebangan liar dan kegiatan perubahan (3) Memperkuat institusi SPKP dan penjaga hutan mitra masyarakat dalam mengurangi penebangan liar dan gangguan lain yang dapat mengancam kelestarian hutan di taman nasional.

Sasaran: Sasaran kegiatan ini adalah lembaga pedesaan dan masyarakat pedesaan di dalam dan sekitar taman nasional, daerah terkait dengan proyek, termasuk anak-anak sekolah dan masyarakat di resor Ambulu seperti Desa Curah Nongko, Wonoasri, Andongrejo, Curah Takir, dan Sanen Rejo.

Jadwal: April-November 2012, **Lokasi:** Desa di zona rehabilitasi TNMB, **Personil:** TNMB, Pemerintah Daerah

Kegiatan: 2.1.2 Pedoman Untuk Implementasi REDD+ di Kawasan Konservasi

Tujuan: Memberikan petunjuk umum mengenai implementasi REDD+ di kawasan konservasi untuk mendukung pelestarian kawasan konservasi dan mitigasi perubahan iklim di sektor kehutanan.

Luaran: Pedoman atau petunjuk umum pelaksanaan REDD+ di kawasan konservasi yang dapat digunakan sebagai referensi untuk pelaksanaan REDD+ di daerah lain, terutama di kawasan konservasi.

Method of Implementation: (1) Collection of materials the guidelines (2) Preparation of the Draft Guidelines (3) Discussion of Guidelines (4) Preparation of the final guidelines

Personnel: FORDA, **Schedule:** March – July 2012

Activity: 2.2.1 Conduct remote sensing analysis to identify land cover and land cover change in project area of MBNP

Objective: To identify land cover in rehabilitation zone to facilitate the eligibility of rehabilitation zone as areas categorized as forest for at least 10 years according to VCS approved methodology of VM0015, and to analyse the land use and categories according to IPCC Guideline 2006 and to determine boundaries of project area.

Output: (1) Information of eligibility of rehabilitation zone as areas categorized as forest for at least 10 years according to VCS approved methodology (2) Land use and categories according to IPCC Guideline 2006 (3) Boundaries of project area

Scope of Activities: (1) Explore potential Remote Sensing data (2) Identify land cover in rehabilitation zone to facilitate the eligibility of rehabilitation zone as areas categorized as forest for at least 10 years according to VCS approved methodology of VM0015, (3) Analysis of Land Use and categories according to IPCC Guideline 2006 (4) Determination of boundaries of project area, including project area, project reference area, leakage management area, leakage belt, etc. to support preparation of PDD, (5) Report writing

Time Schedule: April-September 2012, **Location:** rehabilitation zone and forest zone of MBNP, **Personnel:** Consultant, FORDA or IPB (to be assigned)

Activity: 2.2.4 Estimate net emissions reductions and enhancement of carbon stocks in the MBNP (prepare PDD)

Objective: This activity has objective to prepare Project Description as one of the important REDD project cycle. The PD will include components as shown in PD template, with particular emphasis on methodology for conservation area of MBNP.

Output: PD of REDD+ project in MBNP based on the methodology VM0015 methodology for avoided unplanned deforestation from VCS.

Scope of Activities: (1) Definition of the boundaries of the proposed project activity: spatial boundaries, temporal boundaries, carbon pools and sources of greenhouse gas emissions. (2) Analysis of historical land-use and land-cover change in the reference region going back about 10-15 years from present. (3) Analysis of agents, drivers and underlying causes of deforestation, and sequencing of the typical chain of events leading to land-use and land-cover change. (4) Projection of the annual areas and location of deforestation in the reference region in the without project case. (5) Identification of forest classes in the areas that will be deforested under the baseline scenario and of post-deforestation, land-use classes in the project area. (6) Estimation of baseline carbon stock changes and, where forest fires are included in the baseline assessment, and non-CO2 emissions from biomass burning. (7) Ex ante estimation of actual carbon stock changes and non-CO2 emissions under the project scenario. (8) Ex ante estimation of leakage associated to leakage prevention measures and activity displacement. (9) Ex ante calculation of net anthropogenic GHG emission reductions. (10) Monitoring planning

Personnel: (1) Prof. Dr. Ir. Rizaldi Boer (REDD+ Expert), (2) Ir. Ari Wibowo MSc. (Forestry REDD+ expert), (3) Ir. Arif Aliadi MS (Community Institutional Specialist) (4) I Wayan S Dharmawan, S.Hut, M.Sc (Carbon accounting specialist) (5) Virni Budi Arifanti, M.Sc. (GIS/RS Specialist) (6) Delon Marthinus SSi, MSc.(REDD Junior expert) (7) Shintia Dian Arwida (Social economic specialist) (8) Ir. M. Ridwan (Forestry Specialist). **Time Schedule:** March 2012- September 2012

Metode Pelaksanaan: (1) Mengumpulkan bahan pedoman (2) Penyusunan Draf Pedoman (3) Pembahasan Pedoman (4) Penyusunan akhir pedoman.

Personil: Badan Litbang Kehutanan, **Jadwal:** Maret - Juli 2012

Kegiatan: 2.2.1 Melakukan analisis penginderaan jauh untuk mengidentifikasi tutupan lahan dan perubahan tutupan lahan di wilayah proyek TNMB

Tujuan: Mengidentifikasi tutupan lahan di zona rehabilitasi untuk memfasilitasi kelayakan zona rehabilitasi sebagai daerah yang dikategorikan sebagai hutan setidaknya selama 10 tahun menurut metodologi VCS yang disetujui yaitu VM0015, dan untuk menganalisis penggunaan lahan dan kategori sesuai dengan Pedoman IPCC 2006 serta untuk menentukan batas-batas wilayah proyek.

Luaran: (1) Informasi kelayakan zona rehabilitasi sebagai daerah dikategorikan sebagai hutan setidaknya selama 10 tahun menurut metodologi yang disetujui VCS (2) Penggunaan lahan dan kategori sesuai dengan Pedoman IPCC 2006 (3) Batas-batas wilayah proyek

Lingkup Kegiatan: (1) Eksplorasi potensi Data Penginderaan Jauh (2) Identifikasi tutupan lahan di zona rehabilitasi untuk memfasilitasi kelayakan zona rehabilitasi sebagai daerah dikategorikan sebagai hutan setidaknya selama 10 tahun menurut VCS metodologi yang disetujui VM0015, (3) Analisis Penggunaan Tanah dan kategori sesuai dengan Pedoman IPCC 2006 (4) Penentuan batas-batas wilayah proyek, termasuk wilayah proyek, referensi lokasi proyek, manajemen daerah kebocoran, sabuk kebocoran, dll, untuk mendukung penyusunan PDD, (5) penulisan Laporan

Jadwal: April-September 2012, **Lokasi:** zona rehabilitasi dan zona hutan TNMB, **Personil:** Konsultan, Badan Litbang Kehutanan atau IPB (yang akan ditugaskan)

Kegiatan: 2.2.4 Perhitungan penurunan emisi dan peningkatan cadangan karbon di TNMB (menyusun PDD)

Tujuan: Kegiatan ini bertujuan untuk mempersiapkan Deskripsi Proyek sebagai salah satu siklus proyek penting REDD. PD akan mencakup komponen seperti yang ditunjukkan dalam *template* PD, dengan penekanan khusus pada metodologi untuk kawasan konservasi TNMB.

Luaran: PD untuk proyek REDD+ di TNMB berdasarkan metodologi VM0015 yaitu metodologi untuk menghindari deforestasi yang tidak terencana dari VCS.

Lingkup Kegiatan: (1) Definisi batas-batas yang diusulkan aktivitas proyek: batas-batas ruang, batas waktu, sumber karbon dan sumber emisi gas rumah kaca. (2) Analisis sejarah penggunaan lahan dan perubahan penutupan lahan di wilayah yang disarankan akan kembali sekitar 10-15 tahun dari sekarang. (3) Analisis agen, pengendali dan penyebab deforestasi yang mendasar, dan mengurutkan rantai peristiwa yang menyebabkan penggunaan lahan dan perubahan tutupan lahan. (4) proyeksi tahunan wilayah dan lokasi deforestasi pada area acuan tanpa proyek. (5) Identifikasi klasifikasi hutan di daerah yang akan mengalami deforestasi di bawah dasar skenario dan pasca deforestasi, klasifikasi penggunaan lahan dalam wilayah proyek. (6) Perkiraan dasar perubahan stok karbon, dan di mana kebakaran hutan termasuk dalam dasar penilaian, dan emisi non-CO₂ dari pembakaran biomassa. (7) Ex ante perkiraan perubahan stok karbon aktual dan emisi non-CO₂ di bawah skenario proyek. (8) Ex ante perkiraan kebocoran yang terkait untuk tindakan pencegahan kebocoran dan perpindahan aktivitas. (9) Ex ante perhitungan bersih pengurangan emisi antropogenik gas rumah kaca. (10) Pemantauan perencanaan

Personil: (1) Prof. Dr. Ir. Rizaldi Boer (REDD+ Expert), (2) Ir. Ari Wibowo MSc. (Forestry REDD+ expert), (3) Ir. Arif Aliadi MS (Community Institutional Specialist) (4) I Wayan S Dharmawan, S.Hut, M.Sc (Carbon accounting specialist) (5) Virni Budi Arifanti, M.Sc. (GIS/RS Specialist) (6) Delon Marthinus SSi, MSc.(REDD Junior expert) (7) Shintia Dian Arwida (Social economic specialist) (8) Ir. M. Ridwan (Forestry Specialist). **Jadwal:** Maret 2012 - September 2012

Activity: 2.3.1 Set up institutional system for monitoring forest carbon stocks

Objective: To collect information of carbon stocks in project areas and to set up institutional system for monitoring forest carbon stocks that support exit strategy after project completion

Output: (1) Information of carbon stocks in project areas (2) Institutional system for monitoring forest carbon stocks

Scope of Activities: (1) Conduct field measurement in rehabilitation zone and forest zone to collect information on carbon stocks in project areas. (2) Identification of requirement of institutional system for monitoring forest carbon stocks including software and hardware (3) Setup institutional system for monitoring forest carbon stocks (4) Analysis and Report writing

Time Schedule: March-November 2012, **Location:** in Rehabilitation zone and forest zone of MBNP, **Personnel:** Team of FORDA and MBNP

Other important activities in 2012 include:

1. Facilitate the process of receiving a permit for DA of REDD+ in MBNP from the Minister of Forestry.
2. Expert Meeting to discuss methodology (done)
3. Preparation of Exit strategy of the project after its completion in order to the continued/further use of project results
4. Prepare a project video (about 20 min) to compile main project activities to enhance the project visibility by including interviews with key stakeholders –the Ministry of Forestry and local governments, MBNP and local farmers
5. Financial audit end of March 2012 (March)
6. Next PSC meeting in June 2012 (Jun)

Kegiatan: 2.3.1 Mengembangkan sistem kelembagaan untuk pemantauan cadangan karbon hutan

Tujuan: mengumpulkan informasi stok karbon di daerah proyek dan untuk membangun sistem kelembagaan untuk memantau stok karbon hutan guna mendukung strategi setelah penyelesaian proyek.

Luaran: (1) Informasi stok karbon di daerah proyek (2) Sistem kelembagaan untuk pemantauan stok karbon hutan

Lingkup Kegiatan: (1) Melakukan pengukuran lapangan di zona rehabilitasi dan zona hutan untuk mengumpulkan informasi tentang cadangan karbon di wilayah proyek. (2) Identifikasi kebutuhan sistem kelembagaan untuk pemantauan stok karbon hutan termasuk perangkat lunak dan perangkat keras (3) Membangun sistem kelembagaan untuk pemantauan stok karbon hutan (4) Analisis dan penulisan Laporan

Jadwal: Maret-November 2012, **Lokasi:** di zona rehabilitasi dan zona hutan TNMB, **Personil:** Tim Badan Litbang Kehutanan dan TNMB

Kegiatan penting lainnya pada tahun 2012 meliputi:

1. Memfasilitasi proses perizinan untuk DA REDD+ di TNMB dari Menteri Kehutanan.
2. Pertemuan Ahli guna membahas metodologi (telah dilaksanakan)
3. Penyusunan strategi keluar setelah proyek selesai untuk terus melanjutkan hasil proyek.
4. Mempersiapkan video mengenai proyek (sekitar 20 menit) untuk mengkompilasi kegiatan utama proyek untuk meningkatkan visibilitas proyek dengan memasukkan wawancara dengan stakeholder kunci-Departemen Kehutanan dan pemerintah lokal, TNMB dan petani lokal.
5. Audit keuangan akhir Maret 2012 (Maret).
6. pertemuan PSC Berikutnya pada bulan Juni 2012 (Jun)



For further information, please contact:

Ir. Ari Wibowo, MSc (conservation_redd@yahoo.com)
At Forest Research and Development agency, Ministry of Forestry,
Ir. Arif Aliadi (aaliadi@yahoo.com)
At Indonesian Tropical Institute,
Drs. Bambang Darmaja, MS (meru@telkom.net)
At Meru Betiri National Park, and
Dr. Hwan Ok Ma (ma@itto.int)
At International Tropical Timber Organization

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan hubungi:

Ir. Ari Wibowo, MSc (conservation_redd@yahoo.com)
Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan, Kementerian Kehutanan
Ir. Arif Aliadi (aaliadi@yahoo.com)
Lembaga Alam Tropika Indonesia
Drs. Bambang Darmaja, MS (meru@telkom.net)
Taman Nasional Meru Betiri, dan
Dr. Hwan Ok Ma (ma@itto.int)
International Tropical Timber Organization

Thanks are due to the financial support of the 7&I Holdings Ltd.

